

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- 1 Metode pelaksanaan pekerjaan talang dimulai dari pekerjaan persiapan yang terdiri dari mobilisasi alat dan material kemudian dilanjut dengan pengujian sondir. Setelah itu pekerjaan galian sebelum pemancangan untuk efisiensi pemancangan. Selanjutnya pekerjaan *dewatering* untuk menghilangkan air di lokasi pekerjaan dimana salah satu pekerjaannya yaitu pemasangan *coverdam* di titik P.45 yang terletak di bibir sungai. Kemudian pekerjaan pemancangan yang terdiri dari pemancangan *single* dan *double* dimana pemancangan tersebut dipengaruhi pada tes kalendering untuk menentukan kebutuhan penyambungan tiang pancang. Tahap selanjutnya yaitu pekerjaan struktur utama yang terdiri dari *pilecap*, pilar, dan *box* talang dengan tahap pekerjaan dimulai dari pembesian, pemasangan bekisting dan diakhiri dengan pengecoran.
- 2 Perubahan yang terjadi pada metode pekerjaan talang yaitu adanya penambahan volume pekerjaan dan penambahan item pekerjaan. Metode pelaksanaan pada kontrak adalah pekerjaan persiapan pemancangan dan pekerjaan pemancangan, sedangkan pada pelaksanaan adalah pekerjaan persiapan pemancangan, pekerjaan galian, pekerjaan *dewatering*, dan pekerjaan pemancangan. Perubahan metode pekerjaan disebabkan karena kondisi di lapangan yaitu elevasi lapisan tanah keras terlalu dalam dan adanya pekerjaan di lokasi yang dekat dengan sungai.
- 3 Dampak yang ditimbulkan akibat perubahan metode pelaksanaan terhadap biaya yaitu adanya penambahan biaya sebesar **Rp. 1.788.761.644,00**. Dampak terhadap waktu yaitu adanya deviasi antara waktu pelaksanaan dengan waktu rencana, namun seiring berjalannya waktu progres pekerjaan semakin membaik atau sesuai dengan rencana

awal, sehingga pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai dengan rencana.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan, diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meminimalisir dampak perubahan metode pelaksanaan. Berikut saran yang dapat diberikan:

1. Memperbanyak pengujian sondir pada awal pekerjaan sehingga mengetahui kebutuhan tiang pancang sebelum pemancangan dimulai, karena karakteristik tanah di lokasi pekerjaan beragam sehingga perlu data yang akurat untuk mengetahui perlakuan terhadap tanah di lokasi pekerjaan tersebut.
2. Membuat *action plan* seperti menambah tenaga kerja, menambah jam kerja, dan menambah produktivitas alat sehingga dapat lebih meminimalisir deviasi waktu pelaksanaan dengan rencana yang sudah dibuat.